

ABSTRACT

THE USE OF NAILED-BOARD MODEL INSTRUMENT TO INCREASE STUDENTS' COGNITIVE COMPETENCE IN CIRCUMFERENCE OF SQUARE AND RECTANGLE SUBJECT

(Classroom Action Research in the 2nd Semester of the 3rd Class in SDN 5 Cikidang Lembang Bandung Barat 2013/2014)

By:

Laras Minhatul Hasanah
1003460

This research was conducted in the 3rd class of SDN 5 Cikidang Lembang Bandung Barat with the total of 10 students, that consist of 4 males and 6 females students. The background of this research is that the student is lack of cognitive competence in circumference of square and rectangle subject that was caused by the dominance of teacher's lecture without using a model instrument. The aim of this research is to understand the basic condition of circumference of square and rectangle subject, learning implementation on circumference of square and rectangle subject using nailed-board model, and students' cognitive competence in circumference of square and rectangle subject after studying using nailed-board model. The method used is Classroom Action Research of Kemmis model and Mc. Taggart with two cycles. To gather the data result, learning instrument and collection data instrument were made. The data were analyzed using quantitative and qualitative. The result of this research is that mathematics learning of circumference of square and rectangle subject firstly was taught orally, which means that the teacher tends to use lecture method without using model instrument. Based on the pre-cycle test, the average score of the 3rd class in SDN 5 Cikidang in circumference of square and rectangle subject is low, that is only 51, and the pass of classical learning is only 40% because only 4 students who pass the KKM, while 6 students (60%) do not pass the KKM (60). Generally learning implementation conducted was satisfactory. Based on the analysis <g>, the average of the increase of students' score from the first into the second cycle was 0,55, and the increase of students' cognitive competence from the first into the second cycle was categorized as medium. In the first cycle there were 7 students who passed and underwent the increase, while in the second cycle there were 9 students who passed with KKM 60. There are several suggestions, that are (1) Teacher could apply the use of nailed-board model instrument in other shapes subject (2) The next researcher could develop the research using this nailed-board model instrument in other research subjects.

Key Words: Nailed-Board Model Instrument, Students' Cognitive Competence

ABSTRAK

PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN BERPAKU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III Semester 2 SDN 5 Cikidang Kecamatan
Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014)

Oleh:

Laras Minhatul Hasanah
1003460

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa 10 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kognitif siswa pada materi keliling persegi dan persegi panjang yang diakibatkan oleh dominannya metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga yang dilaksanakan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran pada materi keliling persegi dan persegi panjang, pelaksanaan pembelajaran pada materi keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpaku, dan kemampuan kognitif siswa pada materi keliling persegi dan persegi panjang setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpaku. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc.Taggart dengan dua siklus. Untuk memperoleh data hasil penelitian, dibuat instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pada awalnya pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang bersifat verbalisme, guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga dan dari hasil tes pra siklus diperoleh skor rata-rata kelas III SDN 5 Cikidang pada materi keliling persegi dan persegi panjang rendah, yaitu 51 dan ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 40% karena hanya 4 siswa yang mencapai KKM sedangkan 6 siswa (60%) tidak berhasil mencapai KKM (60). Pelaksanaan pembelajaran selama dilaksanakan penelitian secara umum sudah berlangsung dengan baik. Dari hasil analisis <g> diperoleh bahwa rata-rata peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II adalah 0,55 dan peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas III SDN 5 Cikidang dari siklus I ke siklus II termasuk kategori sedang. Pada siklus I terdapat 7 siswa yang tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II terdapat 9 siswa yang tuntas, dengan KKM 60. Ada beberapa saran yang hendak disampaikan, yaitu (1) Guru dapat menerapkan penggunaan alat peraga papan berpaku pada materi bangun datar yang lainnya (2) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan alat peraga papan berpaku ini pada subjek penelitian lain yang lebih banyak.

Kata Kunci : Alat Peraga Papan Berpaku, Kemampuan Kognitif Siswa.